

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Profil Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupten Bogor

Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bogor merupakan unsur pelaksanaan urusan olahraga di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Bogor yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Kabupaten Bogor melalui Sekertaris Daerah Kabupaten Bogor. Hal ini sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bogor mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan Pemerintahan di bidang kepemudaan dan keolahragaan. Fungsi dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bogor adalah sebagai berikut.

- a. Perumusan kebijakan di bidang kepemudaan dan olahraga
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang kepemudaan dan olahraga
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kepemudaan dan olahraga
- d. Pelaksanaan administrasi dinas
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya

1.1.2 Visi dan Misi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bogor

- a. Visi

Terwujudnya Kemandirian Pemuda dan Peningkatan Prestasi Olahraga

- b. Misi

Guna mewujudkan visi yang ada maka Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bogor menerapkan misi sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan Penysadaran, Pemberdayaan, dan Kemandirian Pemuda
- 2) Meningkatkan Pemberdayaan dan Peningkatan Prestasi Olahraga

- 3) Meningkatkan Pembangunan Sarana dan Prasarana Olahraga
- 4) Meningkatkan Kinerja Sumberdaya Aparatur dan Pelaku Olahraga

1.2 Latar Belakang Penelitian

Dalam sebuah organisasi, baik pemerintahan, industri, atau pendidikan, sumber daya manusia merupakan aset paling penting yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan dan juga memiliki peran besar dalam keberlangsungan jalannya suatu organisasi. Secara umum manusia yang bekerja memiliki tujuan yang ingin dicapai, menciptakan sebuah inovasi dengan ide-ide kreatif, dan mencapai visi dan misi organisasi yang sudah ditargetkan.

Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bogor selanjutnya disebut dengan singkatan Dispora adalah organisasi pemerintah yang bergerak untuk melakukan perumusan kebijakan di bidang kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Bogor. Organisasi ini dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Kabupaten Bogor melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Bogor. Organisasi ini berlokasi di jalan Lingkar Stadion, Pakansari, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Tingkat kepuasan kerja pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bogor diduga memiliki pengaruh terhadap pencapaian visi dan misi instansi tersebut. Pada akhirnya, kepuasan kerja akan mempengaruhi produktivitas yang sangat diharapkan oleh seorang manajer, sehingga manajer perlu memahami apa yang harus dilakukan untuk menciptakan kepuasan kerja pegawainya.

Menurut Sutrisno (2016:75), kepuasan kerja mengandung arti sebagai suatu sikap pegawai terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja, kerja sama antar pegawai, imbalan yang diterima dalam bekerja, dan hal-hal lain yang menyangkut faktor fisik dan psikologis. Sikap terhadap pekerjaan ini merupakan hasil dari sejumlah sikap khusus individu terhadap faktor- faktor pekerjaan, penyesuaian diri individu, dan hubungan sosial individu diluar pekerjaan sehingga menimbulkan sikap umum individu terhadap pekerjaan yang dihadapinya.

Berdasarkan dua definisi mengenai kepuasan kerja tersebut dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja adalah suatu sikap seseorang terhadap pekerjaannya. Kepuasan kerja dapat diartikan sebagai besarnya rasa suka pegawai terhadap

pekerjaannya, pegawai yang merasa senang dan puas dengan pekerjaannya tentu ia akan melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya sehingga akan berdampak positif terhadap hasil kerjanya.

Dalam mengetahui gambaran umum tentang tingkat kepuasan kerja pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bogor, penulis melakukan penelitian terhadap data absensi pegawai. Sebagaimana yang dikatakan oleh Keith Davis dalam Mangkunegara (2017:117-118), kepuasan kerja berhubungan dengan variabel seperti *turnover*, tingkat absensi, umur, tingkat pekerjaan, dan ukuran organisasi. Pegawai yang kurang puas cenderung tingkat ketidakhadirannya tinggi. Mereka sering tidak hadir kerja dengan alasan yang tidak logis. Adapun tabel tingkat absensi pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga pada 6 bulan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. 1 Tingkat Absensi Pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga

Bulan	Absensi			Jumlah
	Izin	Sakit	Tanpa Keterangan	
Juni	17	-	-	17
Juli	28	-	-	28
Agustus	6	4	1	11
September	15	4	-	19
Oktober	16	4	-	20
November	13	6	2	21
Jumlah Ketidakhadiran selama 6 bulan				116

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bogor (2021)

Data di atas diambil dari 116 pegawai di Dinas Pemuda dan Olahraga yang diantaranya 67 pegawai berprofesi sebagai PNS dan 49 pegawai sebagai tenaga *outsourcing*. Dari data tersebut juga dapat diketahui bahwa ternyata dalam 6 bulan terakhir di tahun 2020, tingkat ketidakhadiran pegawai menunjukkan tren yang meningkat. Dari yang awalnya berjumlah 17 orang pada bulan Juni meningkat menjadi 28 orang pada bulan Juli serta yang awalnya 11 orang pada bulan Agustus meningkat menjadi 21 orang pada bulan November.

Jumlah ketidakhadiran pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bogor periode Juni-November 2020 yaitu sebanyak 116 orang, dimana selama bulan Juni

terdapat 17 pegawai yang izin tidak hadir bekerja karena alasan tertentu, selama bulan Juli terdapat 28 pegawai yang izin tidak hadir bekerja, selama bulan Agustus terdapat 6 orang yang izin, 4 orang izin karena sakit, dan 1 orang tidak hadir bekerja karena alasan yang kurang jelas. Kemudian, selama bulan September terdapat 15 orang yang izin tidak hadir bekerja dan 4 orang izin karena sakit, selama bulan Oktober 16 orang izin tidak masuk bekerja dan 4 orang izin karena sakit, kemudian selama bulan November terdapat 13 orang yang izin tidak hadir bekerja, 6 orang izin sakit, dan 2 orang tidak hadir tanpa alasan yang jelas. Dapat diambil kesimpulan bahwa, sebagian atau seluruh pegawai Dispora pernah melakukan absen atau ketidakhadiran dalam rentang waktu 6 bulan.

Rata-rata ketidakhadiran pegawai Dispora tersebut tentu cukup besar sehingga menimbulkan beberapa respon dari pimpinan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bogor. Respon tersebut ada yang berupa teguran dalam bentuk Surat Peringatan (1 dan 2x tidak hadir), serta potongan gaji sebesar 15% hingga 25% terhadap pegawai yang datang terlambat dan tidak hadir tanpa keterangan sebanyak lebih dari 2x. Untuk membuktikan respon dan komentar para pimpinan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bogor terkait dengan rendahnya tingkat kehadiran pegawai, penulis melakukan observasi dan wawancara terhadap Kepala Bidang Kepegawaian Dinas Pemuda dan Olahraga dan diketahui bahwa kenaikan jumlah absensi tersebut disebabkan oleh kurangnya kerja sama tim dan lingkungan kerja yang bermasalah.

Penulis melakukan penelitian terhadap dugaan penyebab turunnya kepuasan kerja pegawai di dinas tersebut. Pertama, yaitu yang terkait dengan kerja sama tim pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bogor. Sutrisno dalam Hamali (2016:202), menyampaikan bahwa kepuasan kerja adalah sikap yang dilakukan oleh pegawai terhadap pekerjaan yang salah satunya berkaitan dengan situasi kerja dan kerja sama antar pegawai. Menurut Dewi dalam Panggiki et al. (2017), kerja sama tim adalah bentuk kerja dalam kelompok yang harus diorganisasi dan dikelola dengan baik. Tim beranggotakan orang-orang memiliki keahlian yang berbeda-beda dan dikoordinasikan untuk bekerja sama dengan pimpinan. Oleh karena itu, kerja sama antar pegawai sangat diperlukan untuk pengembangan kepuasan kerja pegawai.

Untuk itu, penulis melakukan pra penelitian terhadap 30 pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bogor untuk mengetahui fenomena kerja sama tim pegawai seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1. 2 Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kerja Sama Tim Pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga

No	Pernyataan	Jawaban				Jumlah Sampel Pegawai
		SS	S	TS	STS	
1	Anggota tim saling membantu untuk menyelesaikan tugas	3	12	15	-	30
2	Anggota tim bekerja sama dengan baik	9	18	3	-	
3	Anggota tim saling mendorong untuk kesuksesan	6	20	3	-	
4	Anggota tim bekerja keras untuk menyelesaikan pekerjaan	3	24	3	-	

Sumber: data primer (2021)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa rendahnya tingkat kerja sama tim pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bogor dipengaruhi oleh saling membantu anggota tim yang ditunjukkan dengan pernyataan “Anggota tim saling membantu untuk menyelesaikan tugas”, dimana sebanyak 15 orang pegawai menjawab tidak setuju. Data menunjukkan bahwa 15 dari 30 pegawai tidak merasa bahwa anggota tim saling membantu untuk menyelesaikan pekerjaan.

Menurut Wahyuni (2017), kerja sama tim adalah kumpulan beberapa individu yang saling melakukan pekerjaan bersama-sama dengan keahlian yang berbeda untuk mencapai suatu tujuan perusahaan. Sedangkan menurut penelitian Salas, Shuffler, Thayer, Bedwell, & Lazzara (2014), kerja sama tim yaitu melakukan pekerjaan secara bersama-sama antar pegawai. Kerja sama tim berguna untuk mempercepat selesainya pekerjaan. Sinkronisasi masing-masing pegawai sangat dibutuhkan agar tidak terjadi tumpang tindih dalam pekerjaan. Selain menguatkan hubungan kerja antar pegawai, yang harus diperhatikan adalah konflik antar pegawai. Hal itu menjadi penting agar sinkronisasi pekerjaan tetap berjalan. Kerja sama tim merupakan upaya yang dilakukan bersama-sama untuk meringankan suatu pekerjaan. kerja sama tim hakikatnya mempercepat pekerjaan agar cepat selesai

sehingga dapat dialihkan kepekerjaan lain. Menurut Amirullah dalam Putri dan Sariyathi (2017) kerjasama tim adalah sebuah sarana yang dapat menjadikan kerjasama tim lebih menguntungkan dibandingkan bekerja secara individu karena kerjasama tim dapat menggabungkan pemberian solusi yang inovatif dan berbagai macam talenta yang dibutuhkan. Menurut Alghamdi & Bach (2018), pekerjaan lebih mudah apabila dikerjakan secara berkelompok. Sedangkan menurut Sanyal & Hisam (2018), bekerja berkelompok akan menumbuhkan inovasi dan kreatifitas. Kerja sama dapat meningkatkan kemampuan serta transfer pengetahuan dengan karyawan lain.

Menurut Sedarmayanti (2017), lingkungan kerja terdiri dari lingkungan kerja fisik dan non fisik. Lingkungan kerja fisik seperti suhu, *temperature*, kelembapan, siklus udara, tata warna, dekorasi, musik, kebisingan, penerangan, bau ruangan dan mutu udara. Lingkungan kerja non fisik merupakan hubungan antar pekerja yang berada didalam organisasi seperti suasana kerja, hubungan antar pegawai, hubungan dengan atasan.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar pegawai pada saat bekerja baik berupa fisik maupun nonfisik yang dapat mempengaruhi pegawai saat bekerja. Jika lingkungan kerja yang kondusif maka pegawai bisa aman, nyaman dan jika lingkungan kerja tidak mendukung maka pegawai tidak bisa aman dan nyaman. Untuk melihat bagaimana lingkungan kerja di Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bogor, terangkum dalam data hasil kuesioner terhadap 30 pegawai yang ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1. 3 Faktor Yang Mempengaruhi Lingkungan Kerja Pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bogor

No	Pernyataan	Jawaban				Jumlah Sampel Pegawai
		SS	S	TS	STS	
1	Kelayakan bangunan kantor untuk bekerja	6	21	3	-	30
2	Suhu udara atau air conditioner (AC) pada ruangan kerja sudah sesuai dengan yang saya inginkan	12	15	3	-	
3	Ketersediaan ruangan untuk menyimpan dokumen atau arsip	3	12	15	-	
4	Fasilitas jaringan internet sudah baik dan mendukung dalam proses bekerja	3	6	21	-	
5	Pengaturan tata ruang di ruang kerja membuat nyaman ketika sedang melakukan pekerjaan	6	21	3	-	
6	Saya merasa aman ketika berada di tempat kerja	9	18	3	-	

Sumber: data primer (2021)

Dapat diasumsikan kepuasan kerja pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bogor dipengaruhi oleh lingkungan kerja yang kurang baik, seperti tidak tersedianya ruangan untuk menyimpan dokumen atau arsip dan fasilitas jaringan internet yang tidak memadai yang ditunjukkan dengan pernyataan “Ketersediaan ruangan untuk menyimpan dokumen atau arsip” dimana 15 orang dari 30 sampel pegawai menjawab tidak setuju, dan dengan pernyataan “Fasilitas jaringan internet sudah baik dan mendukung dalam proses bekerja” dimana 21 orang dari 30 sampel pegawai menjawab tidak setuju. Berdasarkan hal tersebut, tidak adanya ruangan untuk menyimpan dokumen atau arsip dan fasilitas jaringan internet yang kurang baik mempengaruhi kepuasan kerja para pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bogor, karena lingkungan kerja yang tidak memadai akan menurunkan kepuasan kerja pegawai.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bogor terdapat dua penyebab yang mempengaruhi kepuasan kerja pegawai dalam sebuah organisasi atau instansi, yaitu kerja sama tim dan lingkungan kerja.

Ketiga variabel tersebut dirasa menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut karena adanya korelasi yang kuat antara ketiganya. Dengan demikian penulis mengambil judul skripsi **“Pengaruh Kerja Sama Tim dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Bogor”**.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apa pengaruh kerja sama tim terhadap kepuasan kerja pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bogor?
2. Apa pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bogor?
3. Apa pengaruh kerja sama tim dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bogor?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan berdasarkan identifikasi masalah yang sudah diuraikan diatas, adalah untuk mengetahui dan menganalisis sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh kerja sama tim terhadap kepuasan kerja pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bogor.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja pegawai terhadap kepuasan kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bogor.
3. Untuk mengetahui pengaruh kerja sama tim dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bogor.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Aspek Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan memperluas ilmu pengetahuan di bidang manajemen sumber daya manusia secara riil khususnya menyangkut pengaruh kerja sama tim dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja.

1.5.2 Aspek Praktis

Bagi pihak yang terkait dengan penelitian ini, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan berkaitan dengan pengaruh kerja sama tim dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Susunan penulisan skripsi dibuat secara teratur dan terperinci yang disusun dalam bab perbab sehingga dapat memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai isi dan pembahasan dalam skripsi dengan lebih jelas. Sistematika dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab, sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, identifikasi masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Di sini saya akan menguraikan landasan teori dan penelitian terdahulu yang dipakai untuk dibahas lebih lanjut lanjut dan membahas tentang kajian teori yang berisi tentang manajemen manajemen sumber daya manusia, kerja sama tim, lingkungan kerja, kepuasan kerja pegawai, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menguraikan tempat dan waktu penelitian dan merupakan pedoman dalam memecahkan permasalahan penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, model yang dipakai, variabel dalam penelitian, definisi konseptual dan definisi operasional variabel, kisi-kisi instrumen penelitian, instrumen penelitian dengan uji validitas dan uji reliabilitas, instrumen yang digunakan, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengolahan data, teknik analisis data yaitu analisis deskriptif.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mendeskripsikan bagaimana hasil dan pembahasan pada permasalahan penelitian ini mengenai Pengaruh Kerja sama Tim dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bogor.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memaparkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan memberikan kesimpulan dari hasil proses penelitian dan memberikan saran kepada objek penelitian dan peneliti selanjutnya.